BAB II

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Kabupaten Kulon Progo

1. Visi dan Misi Pembangunan Daerah

a. Visi

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Tahun 2005-2025 disebutkan bahwa Kabupaten Kulon Progo memiliki visi untuk mencapai kemajuan pembangunan daerah, yaitu sebagai berikut:

"MASYARAKAT KABUPATEN KULON PROGO YANG MAJU, MANDIRI, SEJAHTERA LAHIR DAN BATIN".

b. Misi

Dalam mewujudkan visi pembangunan daerah tersebut diatas, maka misi pembangunan yang akan dicapai oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo yaitu:

1) Mewujudkan masyarakat Kulon Progo berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya dan beradab berdasarkan Pancasila.
2) Mewujudkan masyarakat Kulon Progo berdaya saing.

3) Mewujudkan masyarakat Kulon Progo yang demokratis berlandaskan hukum.
4) Mewujudkan Kulon Progo yang aman, damai dan bersatu.
5) Mewujudkan pemerataan pembangunan dan berkeadilan.
6) Mewujudkan Kulon Progo asri dan lestari.
7) Mewujudkan wilayah pantai dan laut Kulon Progo yang maju dan mandiri.
8) Mewujudkan Kulon Progo berperan penting dalam lingkup regional maupun nasional.

2. Geografis

Kabupaten Kulon Progo adalah salah satu dari lima daerah otonom di wilayah Daerh Istimewa Yogyakarta (DIY) yang terletak di bagian barat. Secara astronomis, Kabupaten Kulon Progo terletak antara 7º 38'42"–7º 59'3" Lintang Selatan dan antara 110º 1’37”–110º 16’26” Bujur Timur. Sedangkan bila diamati dari segi luas wilayah, maka Kabupaten Kulon Progo dengan ibu kota Wates mempunyai luas wilayah sebesar 58.627,512 ha (586,28 km^2), yang secara administratif memiliki 12 kecamatan 87 desa, 1 kelurahan dan 917 dukuh. Batas wilayah Kabupaten Kulon Progo meliputi:[1]

a. Utara : Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.
b. Barat : Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah.

[1] Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Dalam Angka 2016, hlm 3-5.

c. Selatan : Samudera Hindia.

a. Timur : Kabupaten Sleman dan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Gambar 2.1

Peta Wilayah Kabupaten Kulon Progo

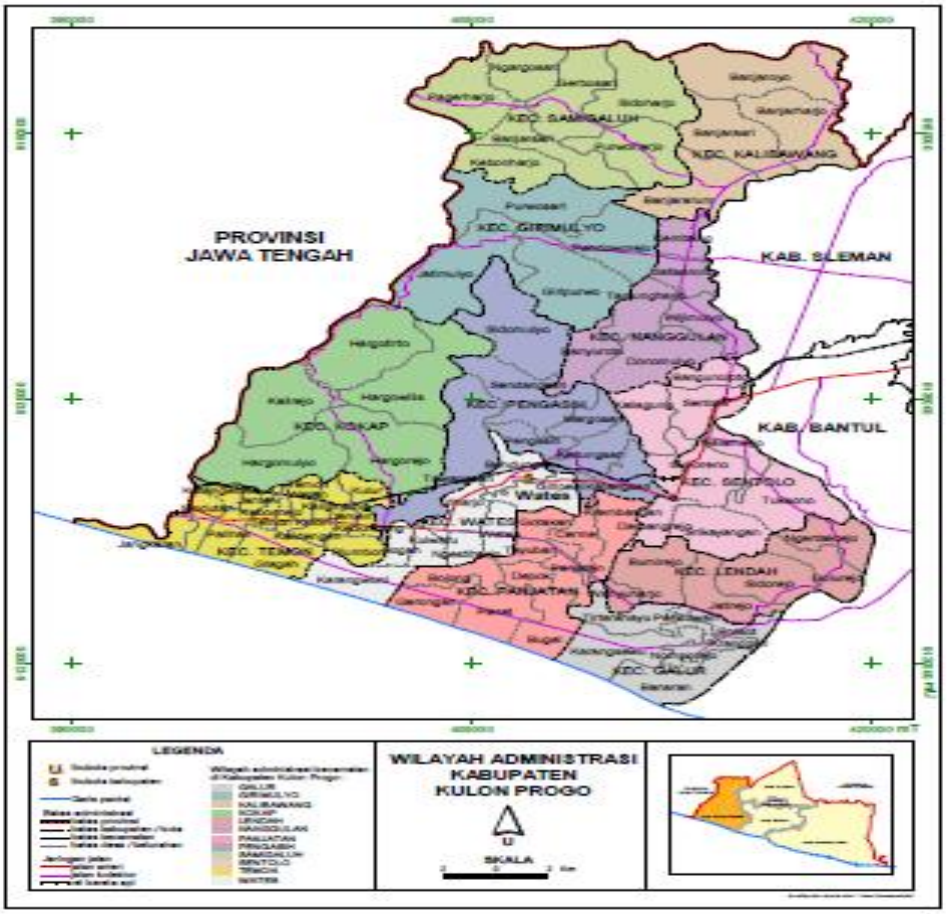

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015, hlm 2.

Untuk mengetahui lebih mendalam mengenai luas wilayah secara merinci menurut kecamatan dan jumlah desa/kelurahan di Kabupaten

Kulon Progo, maka penulis akan menyajikan data tersebut dalam tabel 2.1 dibawah ini:

Tabel 2.1

Luas dan Persentase Luas Wilayah dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Kulon Progo (Hektar)

No	Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan	Luas Area (Hektar)	Persentase
1	Temon	15	3.629,890	6,19
2	Wates	8	3.200,239	5,46
3	Panjatan	11	4.459,230	7,61
4	Galur	7	3.291,232	5,61
5	Lendah	6	3.559,192	6,07
6	Sentolo	8	5.265,340	8,98
7	Pengasih	7	6.166,468	10,52
8	Kokap	5	7.379,950	12,59
9	Girimulyo	4	5.490,424	9,39
10	Nanggulan	6	3.960,670	6,76
11	Kalibawang	4	5.296,368	9,03
12	Samigaluh	7	6.929,308	11,82
Jumlah		88	58.627,512	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo dalam angka 2016, hlm 11.

Berdasarkan tabel 2.1 menunjukan bahwa kecamatan di Kabupaten Kulon Progo yang memiliki wilayah terluas adalah Kecamatan Kokap, yaitu sebesar 7.379,950 ha (12,59%) dan tersempit adalah Kecamatan Wates dengan luas wilayah 3.200,239 ha (5,46%).

Sedangkan kecamatan yang memiliki memiliki desa/kelurahan terbanyak adalah Kecamatan Temon, yaitu sebanyak 15 desa dan Kecamatan Girimulyo dan Kecamatan Kalibawang adalah kecamatan yang memiliki desa yang sangat sedikit jumlahnya, yaitu sebanyak 4 desa.

Berdasarkan kondisi fisik wilayahnya, Kabupaten Kulon Progo dapat dibagi menjadi tiga kawasan yaitu:[2]

a. Kawasan pesisir merupakan dataran rendah dengan ketinggian 0–100 meter dari permukaan air laut, meliputi Kecamatan Temon, Kecamatan Wates, Kecamatan Panjatan, Kecamatan Galur, dan sebagian Kecamatan Lendah. Berdasarkan kemiringan lahan, memiliki lereng 0–2%, merupakan wilayah pantai dengan garis pantai sepanjang kurang lebih 24,8 km.
b. Kawasan dataran merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian antara 100 – 500 meter dari permukaan air laut, meliputi Kecamatan Nanggulan, Kecamatan Sentolo, Kecamatan Pengasih dan sebagian Kecamatan Lendah. Berdasarkan kemiringan lahan, memiliki lereng antara 2–15%, tergolong berombak dan bergelombang merupakan peralihan dataran rendah dan perbukitan.

[2] Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, *Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015*. hlm 4.

c. Kawasan pegunungan merupakan dataran tinggi/perbukitan Menoreh dengan ketinggian antara 500–1000 meter dari permukaan air laut, meliputi wilayah Kecamatan Girimulyo, Kecamatan Kokap, Kecamatan Samigaluh, Kecamatan Kalibawang.

Tabel 2.2

Pembagian Daerah Administratif di Kabupaten Kulon Progo

No	Kecamatan	Desa	Kelurahan	Pedukuhan	RW	RT
1	Temon	15	-	96	167	402
2	Wates	7	1	52	89	206
3	Panjatan	11	-	100	200	402
4	Galur	7	-	75	153	311
5	Lendah	6	-	62	59	346
6	Sentolo	8	-	84	176	356
7	Pengasih	7	-	78	173	365
8	Kokap	5	-	63	155	368
9	Girimulyo	4	-	57	130	348
10	Nanggulan	6	-	61	127	386
11	Kalibawang	4	-	84	171	356
12	Samigaluh	7	-	106	211	446
Jumlah		87	1	918	1.811	4.392

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo dalam angka 2016, hlm 33.

Berdasarkan pada tabel 2.2 tersebut dapat diketahui bahwa, kecamatan dengan jumlah pedukuhan terbanyak berada di Kecamatan Samigaluh (106 pedukuhan) dan kecamatan dengan jumlah pedukuhan

paling sedikit berada di Kecamatan Wates (52 pedukuhan). Kemudian untuk jumlah RW secara keseluruhan di Kabupaten Kulon Progo sampai tahun 2016 mencapai 1.811 RW dengan jumlah RW terbanyak berada di Kecamatan Samigaluh (211 RW) dan yang paling sedikit jumlah RW berada di Kecamatan Lendah (59 RW). Sedangkan wilayah kecamatan dengan jumlah RT terbanyak berada di Kecamatan Samigaluh (446 RT) dan kecamatan dengan jumlah RT paling sedikit berada di Kecamatan Wates (206 RT).

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo bahwa, wilayah Kabupaten Kulon Progo mencakup dataran rendah, dataran tinggi serta daerah perbukitan. Persentase luas tanah di Kabupaten Kulon Progo menurut ketinggiannya dari permukaan air laut adalah 17,58% berada pada ketinggian <7 m diatas permukaan air laut (dpal), 15,20% berada pada ketinggian 8-25 m dpal, 22,84% berada pada ketinggian 26-100 m dpal, 33,0% berada pada ketinggian 101-500 m dpal, dan 11,37% berada pada ketinggian >500 m dpal. Selain itu Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo mengemukakan bahwa selama tahun 2015 kondisi iklim di Kabupaten Kulon Progo, rata-rata curah hujan per bulan adalah 164 mm dan hari hujan 8 hh per bulan. Keadaan rata-rata curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 394 mm dengan jumlah hari hujan 17 hh se bulan. Kecamatan yang mempunyai rata-rata

curah hujan per bulan tertinggi pada tahun 2015 berada di Kecamatan Kalibawang sebesar 220 mm dengan jumlah hari hujan 8 hh per bulan.[3]

Tabel 2.3

Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan menurut Masing-masing Stasiun Hujan di Kabupaten Kulon Progo 2015

No	Kecamatan	Curah Hujan	Hari Hujan
1	Temon	198	11
2	Wates	104	9
3	Panjatan	159	8
4	Galur	144	7
5	Lendah	159	7
6	Sentolo	159	8
7	Pengasih	100	7
8	Kokap	172	10
9	Girimulyo	147	7
10	Nanggulan	0	0
11	Kalibawang	209	9
12	Samigaluh	253	9
Rata-rata/Average 2015		164	8

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka 2016, hlm 16.

[3] Badan Pusat Statistik, *Op.Cit.*, hlm 6-7.

3. Kependudukan

Penduduk Kabupaten Kulon Progo adalah semua orang yang berdomisili di wilayah Kabupaten Kulon Progo selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Penduduk Kabupaten Kulon Progo berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2016 sebanyak 412.611 jiwa yang terdiri atas 202.372 jiwa penduduk laki-laki dan 210.239 jiwa penduduk perempuan. Lebih lanjut Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa, Kepadatan penduduk di Kabupaten Kulon Progo tahun 2016 mencapai 704 jiwa/km^2. Kepadatan Penduduk di 12 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Wates dengan kepadatan sebesar 1.480 jiwa/km^2 dan terendah di Kecamatan Samigaluh sebesar 374 jiwa/Km^2.[4] Adapun pertumbuhan penduduk tahun 2016 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2015 sebesar 408.947 jiwa yang terdiri atas 208.423 jiwa penduduk perempuan dan 200.524 jiwa penduduk laki-laki.[5]

Pada tabel 2.4 peneliti menguraikan data mengenai jumlah penduduk menurut kecamatan di Kabupaten Kulon Progo 2010, 2015, dan 2016. Dalam tabel 2.4 menunjukan bahwa pada kurun waktu 2016 jumlah penduduk terbesar di Kabupaten Kulon Progo berada di Kecamatan Pengasih dengan jumlah 48.631 jiwa dan wilayah kecamatan

---

[4] *Ibid*., hlm 61.
[5] Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka 2015, hlm 63.

dengan jumlah penduduk terkecil berada di Kecamtan Girimulyo sebesar 22.532.

Tabel 2.4

Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Kulon Progo 2010, 2015, dan 2016

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (ribu)		
		2010	2015	2016
1	Temon	24.543	26.048	26.343
2	Wates	44.123	46.824	47.354
3	Panjatan	33.492	35.353	35.715
4	Galur	29.196	30.524	30.777
5	Lendah	36.547	38.515	38.897
6	Sentolo	44.653	47.299	47.817
7	Pengasih	45.308	48.084	48.631
8	Kokap	31.193	31.805	31.908
9	Girimulyo	21.944	22.447	22.532
10	Nanggulan	27.316	28.801	29.089
11	Kalibawang	26.865	27.517	27.633
12	Samigaluh	24.744	25.730	25.915
Jumlah		389.924	408.947	412.611

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka 2016, hlm 67.

Tabel 2.5

Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016

No	Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0-4	15.651	15.082	30.733
2	5-9	15.893	15.204	31.097
3	10-14	16.483	15.486	31.969
4	15-19	13.520	12.267	25.787
5	20-24	10.270	10.664	20.934
6	25-29	14.252	14.684	28.936
7	30-34	14.191	14.155	28.346
8	35-39	13.947	14.041	27.988
9	40-44	15.170	15.261	30.431
10	45-49	15.285	15.837	31.122
11	50-54	14.017	15.138	29.155
12	55-59	12.145	13.475	25.620
13	60-64	10.448	11.202	21.650
14	65-69	7.462	8.992	16.454
15	70-75	5.779	7.417	13.196
16	75+	7.859	11.334	19.193
Jumlah		202.372	210.239	412.611

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka 2016, hlm 68.

Tabel 2.6

Banyaknya Penduduk menurut Jenis Kelamin per Kecamatan

di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Temon	12.913	13.430	26.343
2	Wates	23.222	24.132	47.354
3	Panjatan	17.414	18.301	35.715
4	Galur	15.230	15.547	30.777
5	Lendah	19.334	19.563	38.897
6	Sentolo	23.688	24.129	47.817
7	Pengasih	23.646	24.985	48.631
8	Kokap	15.735	16.173	31.908
9	Girimulyo	11.008	11.524	22.532
10	Nanggulan	14.095	14.994	29.089
11	Kalibawang	13.351	14.282	27.633
12	Samigaluh	12.736	13.179	25.915
Jumlah		202.372	210.239	412.611

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka Tahun 2016, hlm 69.

Jika kita lihat dari tabel 2.5 di atas, maka dapat dikatan bahwa banyaknya penduduk yang terbesar menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016 berada di kelompok umur 10-14 dengan jumlah 31.969 jiwa dan jumlah penduduk terkecil berada di kelompok umur 70-75 dengan jumlah 13.196 jiwa. Selain itu jumlah penduduk menurut jenis kelamin laki-laki terbesar berada di kelompok umur 10-14 dengan jumlah 16.483 jiwa dan yang terkecil

berada di kelompok umur 70-75 dengan jumlah 5.779 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk menurut jenis kelamin perempuan terbesar berada di kelompok umur 45-49 dengan jumlah 15.837 jiwa dan yang terkecil berada di kelompok umur 70-75 dengan jumlah 7.417 jiwa.

Lebih lanjut kita dapat melihat data jumlah penduduk menurut jenis kelamin per kecamatan di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016 dalam tabel 2.6 tersebut menerangkan bahwa angka penduduk terbanyak berada di Kecamatan Pengasih dengan jumlah 48.631 jiwa dan angka penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Girimulyo dengan jumlah 22.532 jiwa. Jika dicermati dari sisi banyaknya penduduk yang terbesar menurut jenis kelamin laki-laki di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016 berada di Kecamatan Sentolo (23.688 jiwa) dan kecamatan yang terkecil jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin laki-laki berada di Kecamatan Girimulyo (11.008 jiwa). Selain itu, bila ditelisik lebih mendalam mengenai banyaknya penduduk yang terbesar menurut jenis kelamin perempuan berada di Kecamatan Pengasih (24.985 jiwa) dan yang paling terkecil berada di Kecamatan Girimulyo (11.524 jiwa).

Tabel 2.7

Distribusi Persentase Penduduk Angkatan Kerja (15 tahun ke atas)

Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kulon Progo

Uraian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Penduduk Usia Kerja	100,00	100,00	100,00
a. Angkatan Kerja	86,14	65,74	75,62
1. Bekerja	83,02	63,21	72,81
2. Pengangguran	3,12	2,52	2,81
b. Bukan Angkatan Kerja	13,86	34,26	24,38
1. Sekolah	6,71	5,80	6,24
2. Pengurus Rumahtangga	4,34	24,24	14,60
3. Lainnya	2,81	4,22	3,54

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka 2016, hlm 71.

4. Sosial

a. Pendidikan

Di Kabupaten Kulon Progo pada tahun ajaran 2014/2015 jumlah sekolah, murid, guru, dan rasio murid terhadap guru adalah sebagai berikut:[6]

1) TK: sekolah= 352, murid= 9.638, guru= 743, rasio murid terhadap guru= 13.
2) SD/MI Negeri: sekolah= 336, murid= 34.193, guru= 3.055, rasio murid terhadap guru= 11.

[6] Badan Pusat Statistik, *Op.Cit.*, hlm 92-93.

3) SD/MI Swasta: sekolah= 87, murid= 7.449, guru= 786, rasio murid terhadap guru= 9.
4) SMP/MTs Negeri: sekolah= 42, murid= 14.771, guru= 1.108, rasio murid terhadap guru= 13.
5) SMP/MTs Swasta: sekolah= 33, murid= 3.231, guru= 490, rasio murid terhadap guru= 7.
6) SMA/MA Negeri: sekolah= 14, murid= 5.463, guru= 498, rasio murid terhadap guru= 11.
7) SMA/MA Swasta: sekolah= 6, murid= 290, guru= 122, rasio murid terhadap guru= 2.
8) SMK (Negeri+Swasta): sekolah= 36, murid= 11.268, guru= 1.308, rasio murid terhadap guru= 9.
9) SLB (Negeri+Swasta): sekolah= 8, murid= 257, guru= 334, rasio murid terhadap guru= 1.

Tabel 2.8

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Kulon Progo

Jenis Kelamin	Kelompok Umur Sekolah	Partisipasi Sekolah		
		Tidak/Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah	Tidak Sekolah Lagi
Laki-laki	7-12	0,00	100,00	0,00
	13-15	0,00	100,00	0,00
	16-18	1,37	87,67	10,96
	19-24	0,00	29,31	70,69
	7-24	0,31	84,28	15,41
Perempuan	7-12	0,00	100,00	0,00
	13-15	2,17	97,83	0,00
	16-18	0,00	93,18	6,82
	19-24	0,00	26,47	73,53
	7-24	0,00	78,23	21,37
Laki-laki+Perempuan	7-12	0,00	100,00	0,00
	13-15	0,91	99,09	0,00
	16-18	0,85	89,74	9,40
	19-24	0,00	27,78	72,22
	7-24	0,35	81,63	18,02

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka 2016, hlm 99.

Tabel 2.9

Jumlah Sekolah dan Tingkat Sekolah Menurut Kecamatan

di Kabupaten Kulon Progo

No	Kecamatan	TK	SD	SMP/MTS	SMA/MA	SMK	Jumlah
1	Temon	27	27	5	1	4	64
2	Wates	37	39	14	6	10	106
3	Panjatan	27	30	4	-	1	62
4	Galur	42	27	6	3	2	80
5	Lendah	35	29	4	1	2	71
6	Sentolo	37	34	8	1	4	84
7	Pengasih	32	36	5	2	3	78
8	Kokap	25	41	6	1	1	74
9	Girimulyo	21	21	6	1	1	50
10	Nanggulan	21	26	7	1	3	58
11	Kalibawang	24	24	7	2	2	59
12	Samigaluh	24	31	7	1	3	66
Jumlah							852

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo, 2015.

Berdasarkan tabel 2.9, dapat dilihat bahwa jumlah sekolah terbanyak berada di Kecamatan Wates sebanyak 106 sekolah. Sedangkan kecamatan yang paling sedikit jumlah sekolahnya berada di Kecamatan Girimulyo sebanyak 50 sekolah. Menurut Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo kemajuan pendidikan di Kabupaten Kulon Progo cukup menggembirakan. Berikut ini akan

dijelaskan tentang keadaan pendidikan tahun 2015 tingkat TK, SD, SMP, SMA/SMK dan PAUD.[7]

1) Tingkat TK/RA

Jumlah keseluruhan siswa TK/RA adalah 10.134 dengan jumlah sekolah sebanyak 352 sekolah. Ruang kelas dengan kondisi baik pada jenjang TK/RA sebanyak 369 ruang kelas dari total 499 ruang kelas atau 73,95% ruang kelas dalam kondisi baik. Itu berarti masih ada 26,5% ruang kelas dalam kondisi rusak atau rusak berat.

2) Tingkat SD/MI

Jumlah keseluruhan siswa jenjang SD/MI adalah 36.295 yang terdiri dari 19.126 siswa laki-laki dan 17.169 siswa perempuan dengan jumlah sekolah sebanyak 365 sekolah. Ruang kelas dengan kondisi baik pada jenjang SD/MI sebanyak 1.569 ruang kelas dari total 2.242 ruang kelas atau 69,98% ruang kelas dalam kondisi baik. Itu berarti masih ada 30,02% ruang kelas dalam kondisi rusak maupun rusak berat.

[7] Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo, *Profil Pendidikan Kabupaten Kulon Progo 2015/2016*. hlm 14-22.

3) Tingkat SMP/MTS

Jumlah keseluruhan siswa jenjang SMP/MTs adalah 18.002 yang terdiri dari 9.235 siswa laki-laki dan 8.767 siswa perempuan dengan jumlah sekolah sebanyak 79 sekolah. Ruang kelas dengan kondisi baik pada jenjang SMP/MTS sebanyak 623 ruang kelas dari total 725 ruang kelas atau 85,93% ruang kelas dalam kondisi baik. Itu berarti masih ada 14,07% ruang kelas dalam kondisi rusak maupun rusak berat.

4) Tingkat SMA/MA

Jumlah keseluruhan siswa jenjang SMA/MA adalah 5.753 yang terdiri dari 1.962 siswa laki-laki dan 3.791 siswa perempuan dengan jumlah sekolah sebanyak 20 sekolah. Ruang kelas dengan kondisi baik pada jenjang SMA/MA sebanyak 229 ruang kelas dari total 243 ruang kelas atau 94,24% ruang kelas dalam kondisi baik. Hanya 5,76% ruang kelas dalam kondisi rusak ataupun rusak berat. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi ruang kelas jenjang SMA/MA hampir 100% berada dalam kondisi baik.

5) Tingkat SMK

Jumlah keseluruhan siswa jenjang SMK adalah 11.268 yang terdiri dari 6.738 siswa laki-laki dan 4.530 siswa

perempuan dengan jumlah sekolah sebanyak 36 sekolah. Ruang kelas dengan kondisi baik pada jenjang SMK sebanyak 375 ruang kelas dari total 406 ruang kelas atau 92,36% ruang kelas dalam kondisi baik. Hanya 7,64% ruang kelas dalam kondisi rusak maupun rusak berat. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi ruang kelas jenjang SMA/MA hampir 100% berada dalam kondisi baik.

6) Paud Non Formal

Jumlah keseluruhan siswa jenjang PAUD Non Formal adalah 10.575 dengan jumlah sekolah sebanyak 522 yang terdiri dari SPS sebanyak 83, Tempat Penitipan Anak (TPA) sebanyak 14, Kelompok Bermain (KB) sebanyak 282, dan POS PAUD sebanyak 143.

b. Sarana Kesehatan

Fasilitas kesehatan yang tersedia di Kabupaten Kulon Progo terdiri dari 8 rumah sakit dengan 124 dokter dan 444 paramedis. Delapan rumah sakit tersebut terletak di KecamatanTemon 1 unit, Kecamatan Wates 2 unit, Kecamatan Lendah 2 unit, Kecamatan Sentolo 1 unit, Kecamatan Nanggulan 1 unit, dan Kecamatan Kalibawang 1 unit. Pada tahun 2015 di Kabupaten Kulon Progo

terdapat 21 puskesmas dan 63 puskesmas pembantu dengan 37 dokter dan 281 paramedis.[8]

c. Agama

Berdasarkan data dari Kantor Departemen Agama Kabupaten Kulon Progo, mayoritas penduduk Kabupaten Kulon Progo adalah pemeluk agama Islam sebesar 94,29 persen; kemudian agama Katholik 4,20 persen; agama Kristen 1,35 persen; agama Hindu 0,01 persen; dan agama Buddha 0,15 persen. Selain itu, tempat peribadatan yang tersedia di Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2015 terdiri dari 1.112 masjid, 738 mushola, 321 langgar, 19 gereja kristen, 4 gereja katholik, dan 48 kapel dimana jumlah kapel terbanyak di Kecamatan Kalibawang sebanyak 19 kapel. Tempat ibadah umat Buddha vihara hanya terdapat di Kecamatan Girimulyo yaitu 5 vihara dan 1 cetya. Sedangkan tempat ibadah umat Hindu belum tersedia di Kabupaten Kulon Progo.[9]

5. Pertanian Kabupaten Kulon Progo

Pertanian adalah sektor yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian nasional. Selain itu, sektor pertanian juga dapat mendorong kemajuan pembangunan ekonomi daerah Kabupaten Kulon Progo yang lebih baik. Sektor pertanian dalam hal ini berperan sebagai sumber penghasil bahan kebutuhan pokok,

[8] Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Dalam Angka 2016, hlm 94.
[9] *Ibid*., hlm 95.

sandang, dan papan, menyediakan lapangan kerja bagi sebagian besar penduduk dan memberikan sumbangan terhadap pendapatan daerah maupun nasional.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) luas lahan sawah di Kabupaten Kulon Progo adalah 10.354 ha yang terdiri dari sawah irigasi seluas 9.332 ha dan sawah tadah hujan seluas 1.022 Ha. Luas lahan kritis di Kabupaten Kulon Progo mengalami penurunan dari tahun ke tahun.[10]

a. Tanaman Pangan

Pada tahun 2015, produksi padi tercatat 126.989 ton atau mengalami kenaikan produksi sebesar 4,34 persen dibandingkan tahun 2014 yang mencapai 121.708 ton. Dari total produksi padi tersebut, sebanyak 126.538 ton merupakan padi sawah dan 538 ton padi ladang. Produktivitas padi sawah yaitu sebesar 68,14 kw/ha dan produktivitas padi ladang mencapai 35,55 kw/ha. Sedangkan produksi palawija didominasi oleh komoditas ketela pohon sebesar 51.326 ton, jagung sebesar 27.137 ton, kacang hijau sebesar 6.215 ton, kedelai sebesar 2.288 ton serta kacang tanah sebesar 1.266 ton.[11]

[10] *Ibid*., hlm 193.
[11] *Ibid*., hlm 194.

b. Hortikultura

Produksi melon dan semangka di tahun 2014 sebanyak 28.991 ton, pisang sebanyak 20.410 ton, serta mangga sebanyak 10.033 ton. Dari dua puluh dua komoditi tanaman buah-buahan di Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2015 ada beberapa komoditi yang mengalami penurunan produksi dibandingkan pada tahun 2014, sukun mengalami penurunan produksi sebesar 9 persen, Melon dan Semangka mengalami penurunan 25 persen, dan Nanas turun 9 persen. Kenaikan produksi yang cukup drastis terjadi pada Mlinjo naik 45 persen, kemudian Rambutan naik sebesar 26 persen, dan Duku/langsat/kokosan naik sebesar 10 persen.[12]

B. Gambaran Umum Kecamatan Temon

1. Geografi Kecamatan Temon

Secara administratif Kecamatan Temon termasuk dalam wilayah Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kecamatan Temon adalah salah satu dari 12 kecamatan yang ada di Kabupaten Kulon Progo dan klasifikasinya adalah daerah bagian barat Kulon Progo yang dimana menjadi pintu masuk utama bagian barat wilayah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, khusunya di jalur selatan Pulau Jawa. Kecamatan Temon memiliki luas wilayah mencapai 3.629,09 hektar,

[12] *Ibid*., hlm 194-195.

terdiri dari 15 desa yakni Desa Jangkaran, Sindutan, Palihan, Glagah, Kalidengen, Plumbon, Kedundang, Demen, Kulur, Kaligintung, Temon Wetan, Temon Kulon, Kebonrejo, Janten, dan Desa Karangwuluh. Desa di Kecamatan Temon dengan luas wilayah terbesar adalah Desa Glagah, dimana luas wilayahnya mencapai 603,94 Hektar. Sedangkan desa dengan luas wilayah paling kecil adalah Desa Demen, dengan luas wilayah sekitar 97,54 Hektar.[13] Luas wilayah dan presentase 15 desa tersebut dapat dilihat pada tabel 2.10 sebagai berikut:

[13] Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo, *Statistik Daerah Kecamatan Temon 2016*, hlm 1-2.

Tabel 2.10

Luas dan Peresentase Desa di Kecamatan Temon Tahun 2015

No	Desa	Luas (Ha)	Persentase
1	Jangkaran	365,64	10,08
2	Sindutan	297,80	8,21
3	Palihan	358,71	9,88
4	Glagah	603,94	16,64
5	Kalidengen	150,75	4,15
6	Plumbon	303,68	8,37
7	Kedundang	139,02	3,83
8	Demen	97,54	2,69
9	Kulur	279,75	7,71
10	Kaligintung	218,66	6,03
11	Temon Wetan	222,69	6,14
12	Temon Kulon	155,71	4,29
13	Kebonrejo	172,45	4,75
14	Janten	133,11	3,67
15	Karangwuluh	129,64	3,57
Jumlah		3 629,09	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo, Statistik Daerah Kecamatan Temon 2016, hlm 2.

Batas wilayah Kecamatan Temon dapat dilihat sebagai berikut:[14]

1) Sebelah Barat: Kecamatan Temon berbatasan langsung dengan Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah.
2) Sebelah Selatan: Kecamatan Temon berbatasan langsung dengan samudera hindia.

[14] *Ibid*., hlm 1.

3) Sebelah Utara: Kecamatan Temon berbatasan dengan Kecamatan Kokap.

4) Sebelah Timur: Kecamatan Temon berbatasan dengan Kecamatan Wates dan Kecamatan Pengasih.

Gambar 2.2

Peta Administrasi Kecamatan Temon

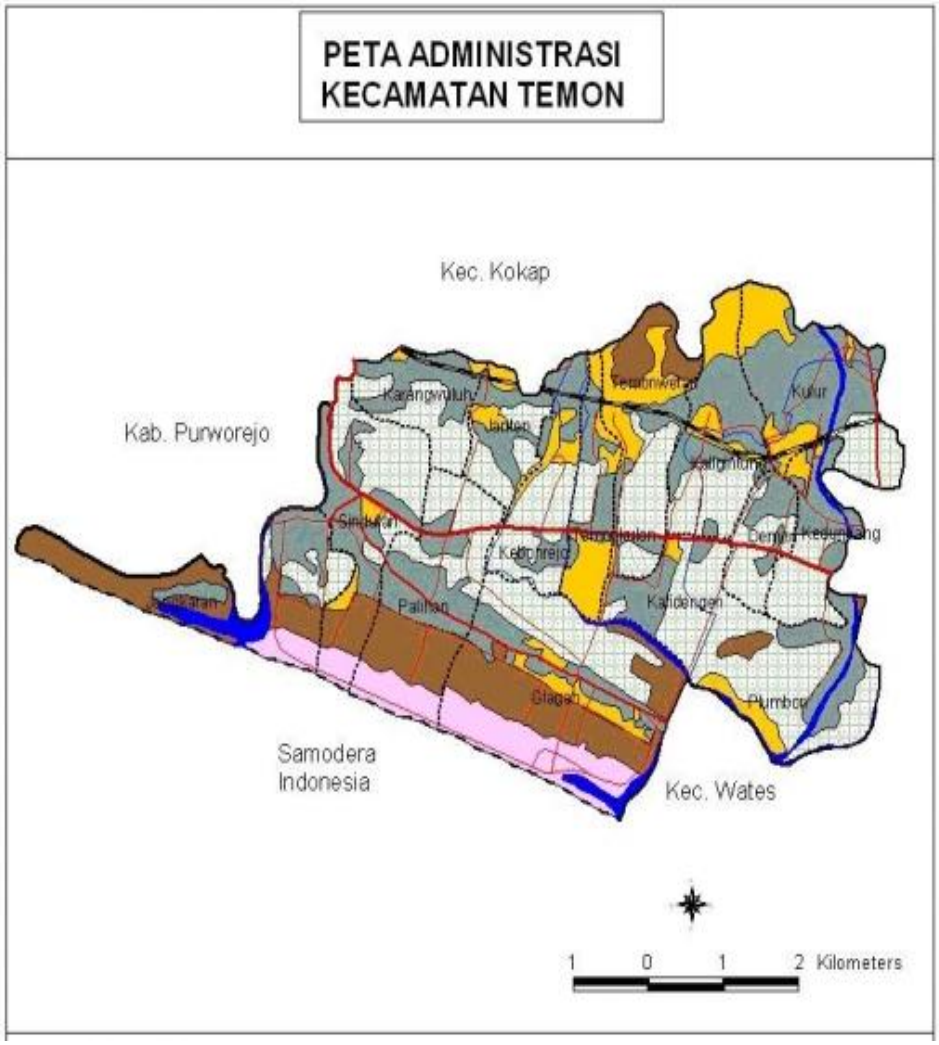

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo, Kecamatan Temon Dalam Angka 2010.

Di Kecamatan Temon ini lah letak dari lokasi rencana Pembangunan Bandara *New Yogyakarta International Airport* (NYIA) yang telah direncanakan oleh Pemerintah Pusat negara Indonesia dalam dokumen Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011-2025, serta tedapat dalam kebijakan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Daerah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012-2032. Desa-desa yang masuk dalam lokasi rencana pembangunan bandara NYIA yakni Desa Glagah, Palihan, Sindutan, Jangkaran, dan Kebonrejo.

2. Penduduk

Jumlah penduduk Kecamatan Temon tahun 2015 berdasarkan angka estimasi sensus penduduk tahun 2010 (SP2010) yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 26.048 jiwa, yang terdiri dari 12.764 penduduk laki-laki dan 13.284 penduduk perempuan. Sedangkan jumlah penduduk tahun 2014 berdasarkan estimasi hasil SP 2010, mencapai 25.750 jiwa, yang terdiri dari 12.615 penduduk laki-laki dan 13.135 penduduk perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kecamatan Temon tahun 2014-2015 bertambah sebanyak 298 jiwa.[15]

Pada tabel 2.11 peneliti akan lebih mendetail lagi dalam menguraikan data mengenai jumlah penduduk menurut desa di

[15] *Ibid*., hlm 6.

Kecamatan Temon tahun 2015. Dalam tabel 2.11 menunjukan bahwa jumlah penduduk terbesar di Kecamatan Temon berada di Desa Glagah dengan jumlah 2.820 jiwa dan desa dengan jumlah penduduk terkecil berada di Desa Karangwuluh sebesar 1.007 jiwa.

Tabel 2.11

Jumlah Penduduk Kecamatan Temon Tahun 2015 berdasarkan Estimasi Hasil SP 2010

No	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Jangkaran	914	828	1 742
2	Sindutan	949	981	1 930
3	Palihan	1 068	1 102	2 170
4	Glagah	1 406	1 414	2 820
5	Kalidengen	650	641	1 291
6	Plumbon	1 083	1 137	2 220
7	Kedundang	1 017	1 091	2 108
8	Demen	615	661	1 276
9	Kulur	1 204	1 341	2 545
10	Kaligintung	758	821	1 579
11	Temon Wetan	662	730	1 392
12	Temon Kulon	763	824	1 587
13	Kebonrejo	631	643	1 274
14	Janten	559	548	1 107
15	Karangwuluh	485	522	1 007
Jumlah		12 764	13 284	26 048

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo, Statistik Daerah Kecamatan Temon 2016, hlm 6.